#### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

### 3.1 Gambaran Umum Sekolah Tinggi

#### 3.1.1 Profil STIA Satya Negara Palembang

- a. Didirikan sejak tahun 2000 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 081/D/2000
- b. Status Akreditasi : Terakreditasi B. No. 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

# 3.1.2 Visi dan Misi STIA Satya Negara Palembang

#### 1. Visi

Visi STIA Satya Negara Palembang adalah "Menjadi perguruan tinggi yang unggul ditingkat regional, inovatif dan kreatif dalam menyelenggarakan pendidikan bidang Administrasi Negara berlandaskan iman dan taqwa tahun 2019".

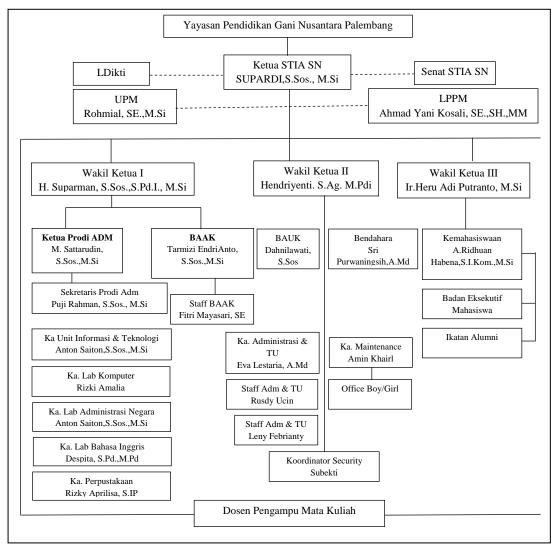
#### 2. Misi

Misi merupakan alasan mengapa suatu lembaga ada dan melaksanakan kegiatannya. Sebagai lembaga sekolah tinggi, STIA Satya Negara Palembang merumuskan misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Administrasi Negara yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan administrasi negara.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, handal dan profesional.
- Melaksanakan kerjasama dengan berbagai organisasi untuk kemaslahatan masyarakat.

### 3.1.3 Struktur Organisasi STIA Satya Negara Palembang

Susunan struktur organisasi dari STIA Satya Negara Palembang bisa dilihat pada gambar 3.1.



Sumber : Dokumen STIA Satya Negara Palembang

Gambar 3.1 Struktur Organisasi STIA Satya Negara Palembang

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat kualitatif. Dimana data kualitatif berupa data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan kuesioner. Alasan peneliti menggunakan metode yang bersifat kualitatif karena pada dasarnya data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif kemudian data dan hasil lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Seperti yang kita ketahui bahwa metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9).

Karakteristik penelitian kualitatif dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif itu:

- 1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah.
- 2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- 3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- 4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- 5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

#### 3. 3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada STIA Satya Negara Palembang yang beralamat di Jl. Sukorejo Sukatani Kenten Palembang.

#### 3.4 Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini bahan penelitian yang digunakan yang nantinya akan diolah adalah sebagai berikut :

- Data mengenai struktur organisasi, visi dan misi pada STIA Satya Negara Palembang.
- Data mengenai daftar sistem informasi serta teknologi yang digunakan di STIA Satya Negara Palembang untuk mendukung bisnis saat ini.
- 3. Data mengenai proses bisnis yang ada di STIA Satya Negara Palembang.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pada STIA Satya Negara Palembang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dengan teknik sebagai berikut:

- 1. Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2016:139). Observasi dilakukan dengan cara datang langsung dan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian serta proses kerja pada STIA Satya Negara Palembang untuk memperoleh data dan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan.
- Wawancara merupakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016:137). Wawancara dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan STIA Satya Negara Palembang dengan cara langsung tanya jawab atau dialog dengan pihak — pihak yang terkait dengan penelitian. Adapun narasumber yang akan diwawancarai yaitu pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Narasumber dan Jabatan

Narasumber	Jabatan
H. Suparman,S.Sos, M.Si	Wakil Ketua I
Tarmizi Endri Anto,S.Sos.,M.Si	Kabag. BAAK
Sri Purwaningsih,A.Md	Kabag. Keuangan
A.Ridhuan Habena,S.I.Kom.,M.Si	Kabag. Kemahasiswaan
Anton Saiton, S.Sos.,M.Si	IT
Dahnilawati, S.Sos	Kabag. Administrasi Akademik

3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2016:138). Kuesioner berisikan pernyataan yang harus diisi oleh para pimpinan yaitu ketua STIA Satya Negara Palembang, wakil ketua I, wakil ketua II, Wakil ketua III, unit penjaminan mutu, LPPM, bagian administrasi akademik, bagian keuangan, bagian kemahasiswaan, bagian BAAK, bagian IT dan bagian perpustakaan dengan cara memilih pernyataan yang telah ditentukan. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan-pernyataan untuk mengetahui kondisi organisasi saat ini berdasarkan analisis SWOT. Dimana responden tersebut mengetahui proses-proses bisnis dan

pemanfaatan teknologi untuk kegiatan-kegiatan bisnis pada STIA Satya Negara Palembang. Adapun responden – responden yang akan mengisi kuesioner ini adalah pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Responden dan Jabatan

Responden	Jabatan
Supardi, S.Sos., M.Si	Ketua STIA Satya Negara Palembang
H. Suparman,S.Sos, M.Si	Wakil Ketua I
Hendriyenti. S.Ag. M.Pdi	Wakil Ketua II
Ir. Heru Adi Putranto, M.Si	Wakil Ketua III
Rohmial, SE., M.Si	Unit Penjaminan Mutu
Ahmad Yani Kosali, SE., SH.,MM	LPPM
Dahnilawati, S.Sos	Kabag. Administrasi Akademik
Sri Purwaningsih,A.Md	Kabag. Keuangan
A.Ridhuan Habena,S.I.Kom.,M.Si	Kabag. Kemahasiswaan
Tarmizi Endri Anto,S.Sos.,M.Si	Kabag. BAAK
Anton Saiton, S.Sos.,M.Si	IT
Rizky A	Perpustakaan

### 3.6 Metode Analisis Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk menganalisis data dan informasi yang dihasilkan. Dalam metodologi ini terdiri dari tahapan masukan, proses strategis SI/TI dan tahapan keluaran. Tahapan masukan (Input) terdiri dari analisis lingkungan bisnis internal (The Internal Business Environment), analisis lingkungan bisnis eksternal (The External Business Environment), analisis lingkungan SI/TI internal (The Internal SI/TI Environment) dan analisis lingkungan SI/TI eksternal (The External SI/TI Environment). Kemudian proses strategis SI/TI dan tahapan keluaran (Outputs)

yang terdiri dari strategi SI bisnis (*Business IS Strategy*), strategi IT (*IT Strategy*) dan strategi manajemen SI/TI (*IS/IT Management Strategy*).

### 3.6.1 *Input* (Tahapan Masukan)

1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal (*The Internal Business Environment*)

Dalam tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami dan menganalisa situasi mengenai kondisi internal pada STIA Satya Negara Palembang. Kemudian melakukan analisis dengan *tools* yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis Rantai Nilai (*Value Chain*).

- a. Analisis Rantai Nilai (Value Chain)
  - Analisis ini dilakukan untuk mengelompokkan aktivitas yang ada di STIA Satya Negara Palembang ke dalam aktivitas utama dan aktivitas pendukung
- 2. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal (*The External Business Environment*)

  Dalam tahap ini dilakukan analisis lingkungan politik, ekonomi, social dan teknologi yang mempengaruhi perusahaan. Kemudian melakukan analisis dengan tools yang digunakan adalah analisis SWOT.

#### a. Analisis SWOT

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan yang terdiri dari kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Thraets*) dalam kondisi yang ada saat ini pada STIA Satya Negara Palembang.

3. Analisis Lingkungan SI/TI Internal (*The Internal SI/TI Environment*)

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi seluruh sumber daya SI/TI pada STIA Satya Negara Palembang saat ini seperti perangkat lunak, perangkat keras serta jaringan komputer. Kemudian di analisis dengan menggunakan model *Mc Farlan's* 

Strategic Grid yang terdiri dari 4 kuadran yaitu strategic, high potential, key potential and support.

### 4. Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal (*The External SI/TI Environment*)

Dalam tahapan ini dilakukan analisis mengenai perkembangan teknologi yang terjadi dari berbagai referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan teknologi dan manfaatnya terhadap sekolah tinggi.

### 3.6.2 Output (Tahapan Keluaran)

## 1. Strategi Bisnis SI (Business IS Strategy)

Dalam tahapan ini keluaran yang dihasilkan berupa solusi strategi SI dan identifikasi solusi SI yang dibutuhkan STIA Satya Negara Palembang di masa yang akan mendatang yang sesuai dengan strategi bisnis perusahaan berdasarkan *tools* yang digunakan.

### 2. Strategi TI (*IT Strategy*)

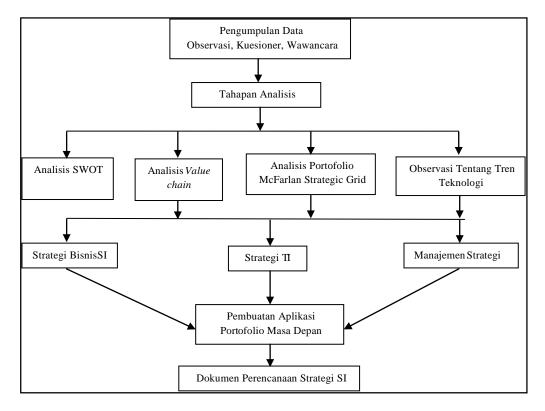
Dalam tahapan ini keluaran yang dihasilkan berupa arahan pengembangan teknologi dan infrastruktur jaringan komputer organisasi yang dapat mendukung hasil rekomendasi strategi bisnis SI.

#### 3. Strategi Manajemen SI/TI (IS/IT Management Strategy)

Dalam tahapan ini keluaran yang dihasilkan berupa usulan kebijakan-kebijakan dalam menerapkan strategi SI/TI.

#### 3.7 Tahapan Penelitian

Berikut ini merupakan tahapan penelitian "Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada STIA Satya Negara Palembang dengan Metode Ward and Peppard:



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan – tahapan yang penulis lakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2 adalah :

- 1. Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan juga dengan berbagai cara diantaranya melakukan observasi terhadap objek penelitian STIA Satya Negara Palembang, dan Kuesioner yang diisi oleh pimpinan dan kepala bagian yang ada di STIA Satya Negara Palembang serta wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan tema yang di bahas di penelitian ini.
- 2. Kemudian mulai dengan tahapan tahapan yang ada di metode *Ward and Peppard* yang di mulai dari analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi yang menggunakan teknik analisis SWOT setelah didapatkan hasil analisis SWOT, maka tahapan yang dilakukan adalah membuat matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*).

Tahapan selanjutnya adalah membuat matriks IE (*Internal Eksternal*). Kemudian jika matriks IE (*internal eksternal*) selesai tahapan selanjutnya adalah membuat matriks SWOT yang hasilnya berupa alternatif-alternatif strategi. Kemudian melakukan analisis internal menggunakan analisis *value chain* yang membagi aktivitas menjadi dua aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung, lalu melakukan analisis SI/TI internal menggunakan teknik analisis Portofolio Aplikasi Mcfarlan kemudian melakukan analisis SI/TI eksternal dengan mengevaluasi tren teknologi yang berkembang saat ini.

- Kemudian, dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat menghasilkan strategi bisnis sistem informasi, strategi teknologi informasi dan manajemen strategi dari STIA Satya Negara Palembang tersebut.
- 4. Selanjutnya, membuat aplikasi portofolio masa depan kemudian dibuatlah dokumen perencanaan strategi sistem informasi berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.